

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 11 KURAO
PAGANG PADANG**

oleh

**RiaParamita
NPM 0910013411182**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN 11 KURAO PAGANG PADANG**

Disusun Oleh:

**RiaParamita
NPM 0910013411182**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Dr.YettyMorelent, M.Hum

Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS V MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 11 KURAO
PAGANG PADANG**

RiaParamita¹, YettyMorelent², Yulfia Nora²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: riaparamita90@gmail.com

Abstract

This study was done to improve reading comprehension skills students class V through Cooperative Script Learning on Indonesian language learning at SDN 11 Kurao Pagang. The theory used as a reference was Tarin theory (2005) about reading skills, Nana Sudjana (2009) about analyzes the data and Muhammadi (2011) about cooperative script. The subject of this research were students class V SDN 11 Kurao Pagang Padang totaling 25 people. This research was conducted in two cycles. Instrument of this research used the teacher observation sheet, student observation sheet and assessment observation sheet of reading skills. The results showed that teacher observation sheet increased 69% in the first cycle became 85.5% in the second cycle, then students observation sheet has increased 70.5% in the first cycle became 87% in the second cycle and reading comprehension skills of students also increased in the first cycle became 64.6 92,6 in the second cycle. From the results can be concluded that by using the Cooperative script learning can improve students' reading comprehension skills in fifth grade Elementary School 11 Kurao Pagang Padang.

Keywords: reading comprehension skills, Cooperative Script Learning.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang yang bernama Ramlan, S.Pd menyatakan salah satu penyebab rendahnya keterampilan membaca

siswa adalah: pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru sering menggunakan metode ceramah dan hanya melibatkan beberapa siswa sehingga hal ini menyebabkan ada beberapa siswa kurang lancar membaca dan kurang aktif dalam

keterampilan membaca. Hal ini terlihat dari kurang maksimalnya hasil ujian semester pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V. Siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dari 25 orang siswa, terdapat 14 orang siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai kurang dari 75.

Model pembelajaran *cooperative script* ini diterapkan dikelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang bertujuan agar pembelajaran Bahasa Indonesia mudah dipahami, sehingga dapat membangkitkan keinginan, rangsangan kegiatan belajar serta meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan Judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 11 Kurao Pagang Padang.

KERANGKA TEORETIS

A. Tinjauan bahasa indonesia

Bahasa indoneisa adalah menurut Resmini, dkk (2006:35) bahasa adalah satu alat komunikasi manusia, melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, berhubungan, berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan saling meningkatkan kemampuan intelektual.

B. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *cooperative script* adalah model belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari sebagaimana yang dikemukakan oleh taufik dan muhammadi (2011:156) langkah-langkah dalam model pembelajaran *cooperative script* adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan.

2. Guru membagikan wacana atau materi tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar sebagai pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti diatas.
6. Kesimpulan guru
7. Penutup

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses yang dilakukan perorangan atau

kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu.

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di SDN 11 Kurao Pagang Padang, Sumatera Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian ini melibatkan guru kelas V, peneliti sendiri dan teman, yang bertindak sebagai (observer). Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram berikut:

- c. Guru memberikan teks bahan bacaan kepada siswa (pertemuan 1)
- d. Guru membagi siswa secara berpasangan
- e. Masing-masing siswa membaca bacaan yang telah dibagikan oleh guru
- f. Guru menjelaskan tujuan dari membaca tersebut dan menjelaskan tahap-tahap yang harus dilakukan oleh siswa.
- g. Setiap siswa menentukan tema atau judul
- h. Setiap siswa ditugaskan untuk meringkas bacaan (pertemuan 2)
- i. Setiap siswa menentukan ide-ide pokok yang ada dalam bacaan yang telah dibaca siswa
- j. Setiap siswa ditugaskan untuk melaksanakan tugasnya masing-masing yang telah ditentukan oleh guru.
- k. Setiap siswa membacakan hasil ringkasannya dan memasukan ide pokok kedalam ringkasannya (pertemuan 3)
- l. Refleksi, yaitu guru meminta pendapat siswa tentang materi pembelajaran.

Penilaian dan evaluasi, ini merupakan tahap akhir dimana guru ingin melihat bagaimana hasil belajar selama pembelajaran berlangsung.

3. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali upaya yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, guru berusaha menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Refleksi dilakukan setiap akhir siklus, refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti

sampai siklus pertama. Apabila belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75 indikator yang akan diamati adalah:

- a. Kemampuan membaca siswa mencapai 75%.
- b. Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca mencapai 75%.

Data adalah keterangan atau bahan yang akan dijadikan dasar kajian (analisis dan kesimpulan). Data diperoleh secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif terdiri atas lembaran observasi. Sedangkan data kuantitatif terdiri dari hasil tes.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lembar *observasi* kegiatan guru merupakan alat untuk

mengetahui kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran membaca dengan model pembelajaran *Cooperative Script* selama pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Dalam lembar *observasi* hasil belajar siswa, Aspek-aspek yang diamati oleh *observer* tersebut adalah kegiatan pendahuluan yaitu menyampaikan kegiatan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan siswa di dalam pelajaran, penilaian sebenarnya dan refleksi. Dan kegiatan penutup yaitu membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.

3. Lembar Tes

Digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca teks yang telah disediakan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

cara menganalisis data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 11 Kurao Padang. Pada teknik analisis data ini, dibahas mengenai (1) data *observasi* kegiatan guru, (2) tes hasil belajar, dan (3) data hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masingnya dilakukan dalam dua kali pertemuan. Peneliti ini menggunakan lembar *observasi* siswa, penilaian untuk guru dalam pengolahan pembelajaran, dan tes hasil belajar.

Setelah peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan ini terjadi karena belum terampilnya peneliti dalam pembelajaran sehingga terdapat beberapa orang siswa belum fokus untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut membuat aktivitas bertanya maupun menjawab pertanyaan masih dikategorikan sedikit, dan peneliti

belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa mendapatkan materi dari apa yang diterangkan peneliti, kemudian siswa mengerjakan soal-soal secara individu, sehingga siswa pasif dalam belajar dan sedikit sekali berinteraksi.

Pada pertemuan ini, siswa juga belum terlalu mengerti tentang langkah-langkah kegiatan yang harus mereka kerjakan. Menurut peneliti sebelum memulai pelajaran sebaiknya, siswa diberi penjelasan tentang apa yang akan mereka lakukan dalam proses pembelajaran.

Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti terus mengamati perkembangan hasil belajar siswa yaitu:

1. Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman

Tabel 7: Hasil belajar siklus I dan siklus II

No	Rata-rata kegiatan keterampilan membaca		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1	64,6	92,6	Mengalami kenaikan 28

Hasil belajar yang dilaksanakan baik dalam proses maupun di akhir proses menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada siklus II dengan rata-rata yang diperoleh 92,6 sudah masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Siklus I

Rata-rata hasil belajar siswa

$$\frac{63,9 + 65,9 + 63,9}{3} = 64,6$$

Siklus II

Rata-rata hasil belajar siswa

$$\frac{93,9 + 90,6 + 93,3}{3} = 92,6$$

Dengan demikian model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 11 Kurao Pagang Padang.

2. Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Tabel 8: Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Proses pelaksanaan pembelajaran peneliti	69%	85,5%

Siklus I yaitu 69% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,5%. Dan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar yang baik. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan. Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Siklus I

Rata-rata persentase

$$P = \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2}$$

$$= \frac{61\% + 77\%}{2} = 69\%$$

Siklus II

Rata-rata persentase

$$P = \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2}$$

$$= \frac{83\% + 88\%}{2} = 85,5\%.$$

3. Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Kegiatan siswa dalam mengelola pembelajaran juga mendapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase pada siklus I adalah 70,5% sehingga pada siklus I kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran dikategorikan cukup. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase sudah mencapai 87%, sehingga kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan baik dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini. Sebagai berikut:

Tabel 9: Persentase Aktivitas siswa Pada Siklus 1 dan Siklus II

Aspek	Rata-rata Persentase	
	siklus I	Siklus II
Proses pelaksanaan pembelajaran siswa	70,5%	87%

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa aspek aktivitas siswa dan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*

telah berdampak positif terhadap siswa.

Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Siklus I

Rata rata persentase

$$P = \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2}$$

$$= \frac{66\% + 75\%}{2} = 70,5\%$$

Siklus II

Rata rata persentase

$$P = \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2}$$

$$= \frac{83\% + 91\%}{2} = 87\%$$

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 11 Kurao Pagang Padang sudah dapat dikatakan meningkat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar observasi

guru mengalami peningkatan pada siklus I 69% meningkat menjadi 85,5% pada siklus II, selanjutnya lembar observasi siswa mengalami peningkatan pada siklus I 70,5% meningkat menjadi 87% pada siklus II dan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I 64,6 meningkat menjadi 92,6 pada siklus II. Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan yang telah di peroleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca siswa di SD yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar guru dapat merancang pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Diharapkan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran

Cooperative Script sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca belajar siswa.

3. Model pembelajaran *Cooperative Script* ini juga dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.
4. Model pembelajaran ini juga dapat dijadikan salah satu alternative dalam proses pembelajaran membaca.
5. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat selektif dalam menyediakan buku di perpustakaan sekolah supaya dapat menimbulkan daya tarik anak untuk membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra*

Indonesia. Bandung. UPI
Press.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil
Proses Belajar Mengajar.*
Bandung. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil
Proses Belajar Mengajar.*
Bandung. Remaja Rosdakarya
Offset.

Taufik, Taufina. 2011. *Mozaik
Pembelajaran Pembelajaran
Inovatif.* Padang : Suka Bina
Press.